



## INTRAKSI GURU PAI DAN SISWA DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN MUTHMA'INNAH SISWA

**Desy Nur Safitri**

*denusa1212@gmail.com*

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.

**Ali Mu'tafi**

*alimutafi@unsiq.ac.id*

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.

**Hidayatu Munawaroh**

*hidayatmunawaroh@unsiq.ac.id*

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.

***Abstract** This study aims to: (1) Examine the interaction between Islamic Religious Education (IRE) teachers and Grade VII B students at SMPN 1 Mojotengah; (2) Explore how the interaction between IRE teachers and students contributes to the development of \*muthma'innah\* (serene and composed) personalities among the students; and (3) Identify the supporting and inhibiting factors faced by IRE teachers in shaping students' \*muthma'innah\* personalities. This research employs a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis process involves data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The findings indicate that: (1) Interaction between IRE teachers and students occurs both inside and outside the classroom, through activities such as discussions, presentations, Q&A sessions, as well as group prayers (Dzuhur), mutual assistance, and the 6S values (Smile, Greet, Address, Shake hands, Courtesy, and Politeness); (2) In developing students' \*muthma'innah\* personalities, teachers use key indicators such as inner peace and tranquility, awareness in embracing faith-based values, positive behavior and noble character, self-control and purity of heart, and strong social interaction skills; (3) Supporting factors include the availability of adequate facilities and open teacher-student communication, while inhibiting factors include environmental personality differences and lack of student attention and participation during learning activities.*

***Keywords:** Interaction, Islamic Religious Education, Personality, Muthma'innah.*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan 1) Untuk Mengetahui Interaksi Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa Kelas VII B Smp N 1 Mojotengah. 2) Untuk Mengetahui Interaksi Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa dalam Membentuk Kepribadian Muthma'innah Siswa Kelas VII B Smp N 1 Mojotengah. 3) Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam Membentuk Kepribadian Muthma'innah Siswa. Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) interaksi guru PAI dan siswa dilaksanakan baik didalam kelas maupun di luar kelas, seperti diskusi, presentasi, tanya jawab di dalam kelas, sedangkan sholat zuhur berjamaah, tolong menolong, 6S (Senyum, Salam, Sapa, Salim, Sopan dan santun). 2) dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa, guru menggunakan indikator kepribadian muthmainnah yaitu Ketenangan Batin dan Kedamaian Batin, Kesadaran dalam Mengambil Nilai Keimanan, Perilaku Positif dan Akhlak Terpuji, Pengendalian Diri dan Kesucian Hati, Kemampuan Berinteraksi Sosial dengan Baik. 3) adapun faktor pendukung pembentukan kepribadian siswa oleh guru PAI adalah terpenuhinya sarana prasarana dan keterbukaan komunikasi Guru. adapun faktor penghambat dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa oleh guru yaitu adanya perbedaan kepribadian lingkungan siswa dan kurang perhatian dan partisipasi siswa saat pembelajaran.

**Kata kunci:** Interaksi, PAI, Kepribadian, Muthma'innah.

## **PENDAHULUAN**

Interaksi adalah komunikasi yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi dapat dijalankan dengan sengaja ataupun tidak sengaja, maka dari itu dapat dikatakan interaksi tersebut adalah interaksi edukatif yang berkaitan dengan ikatan suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dengan adanya interaksi tersebut guru mempunyai peran penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berlangsung di kelas bersama siswa. Dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan saat mengajar. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika kepribadian muthma'innah siswa dapat terbentuk sesuai dengan kebutuhan pembelajaran keislaman. Maka dari itu keberhasilan guru dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan guru.

Hal tersebut dapat digunakan guru dalam membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga tidak terbawa arus globalisasi yang pesat pada saat ini. Oleh sebab itu guru PAI dapat mengingatkan kembali dengan cara membentuk kepribadian anak dengan kepribadian Islami (kepribadian muthma'innah). Karena pada dasarnya kepribadian adalah kemampuan seseorang dalam berperilaku menyangkut kebiasaan individu, jasmani dan rohani dalam kehidupan sosial. Kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar sangat berpengaruh untuk tumbuh kembangnya kepribadian siswa, sehingga dibutuhkan peran dari guru khususnya guru PAI dan orang tua siswa dalam mengawasi perilaku yang ditimbulkan oleh siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Peneliti melihat guru PAI dalam melakukan pembelajaran tidak hanya menerangkan materi akan tetapi guru PAI juga mengajarkan sikap kognitif pada siswa, pembelajaran utama yang dilakukan guru PAI adalah memberikan contoh kepada siswa baik dari perbuatan yang guru PAI lakukan ataupun mencontohkan dari kisah teladan. Dengan demikian guru PAI dapat memotivasi siswa agar berperilaku baik sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui secara mendalam sehingga penelitian yang dilakukan peneliti berjudul “interaksi guru PAI dan siswa dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa kelas VII B SMP N 1 Mojotengah Wonosobo”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif deskriptif dan menggunakan berbagai sumber data dengan cara berbagai pengambilan data. Penelitian ini berusaha menggambarkan keadaan yang semestinya yang ada di lapangan. Penelitian ini akan menyajikan berbagai sumber data dan cara pengambilan data agar memperoleh informasi yang jelas dan nyata, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti meliputi observasi, wawancara dengan wakil kepala sekolah, guru PAI dan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Interaksi guru PAI dan siswa adalah suatu interaksi yang mempunyai tujuan tertentu sehingga dapat diartikan dengan interaksi edukatif. Interaksi tersebut terjadi ketika di sekolah dengan tujuan untuk mencerdaskan siswa. Oleh sebab itu interaksi yang dilakukan oleh guru PAI dan siswa sangat berpengaruh untuk perkembangan belajar siswa. Dalam berinteraksi guru PAI tidak hanya di dalam kelas akan tetapi di luar kelas. Contoh interaksi di dalam kelas yaitu melalui metode diskusi, presentasi dan tanya jawab, yang dimana interaksi terjadi pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru PAI. Untuk interaksi di luar kelas yaitu sholat zuhur yang dimana interaksi guru pada saat mengingatkan siswa untuk bersiap untuk melakukan sholat jamaah, tolong menolong yang dimana interaksi terjadi ketika guru memberikan arahan kepada siswa untuk saling membantu membersihkan lingkungan sekolah, 6S (Senyum, Salam, Sapa, Salim, Sopan dan santun) dimana dalam interaksi dengan guru yaitu ketika siswa berangkat sekolah dan akan memasuki sekolah ada beberapa guru termasuk guru PAI yang berdiri di depan pintu masuk sekolah untuk menyambut siswa dan bersalaman oleh sebab itu terjadilah interaksi yang baik dan bertimbal balik.

Guru PAI mempunyai tanggung jawab tidak hanya memberi pelajaran tentang akademi Akan tetapi juga memberikan pembelajaran islami, seperti hanya dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa guru sangat berpengaruh. Pada SMP N 1 Mojotengah guru PAI sudah melakukan pembelajaran secara akademik maupun dalam perihal membentuk kepribadian mutma'innah pada siswa. Yang dimana kepribadian muthma'innah adalah kepribadian yang bersumber dari hati manusia, sehingga meninggalkan sifat yang tercela. Dengan demikian guru PAI dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa sesuai dengan indikator yaitu ketenangan batin dan kedamaian batin yang dibentuk, dimana guru PAI sering menasihati siswa untuk selalu beribadah dan saling menghormati antar sesama, kesadaran dalam mengambil keimanan yang dibentuk oleh dengan cara guru PAI membemberikan arahan dalam beribadah dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Perilaku positif dan akhlak terpuji guru PAI membentuk perilaku siswa dengan bekerjasama dalam tolong menolong dan menghormati guru dan teman sebayanya. Pengendalian diri dan kesucian hati dalam hal ini guru PAI mencontohkan kepada siswa ketika menghadapi masalah. Kemampuan berinteraksi sosial dengan baik dalam hal ini guru menyampaikan bahwasannya interaksi yang dilakukan oleh siswa itu sangat berpengaruh untuk kehidupan mereka. Oleh sebab itu dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa guru PAI berpatokan pada indikator diatas.

Dalam interaksi guru PAI dan siswa dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa tidak luput dari faktor pendukung dan penghambat. Diantaranya untuk faktor pendukung yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya ruang agama, dan alat peraga yang membantu guru PAI dalam pembelajaran contohnya ketika praktik wudhu. Kemudian adanya komunikasi yang baik antara guru PAI dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian faktor penghambatnya yaitu perbedaan kepribadian dan lingkungan keluarga atau masyarakat, dengan demikian lingkungan sangat berpengaruh untuk membentuk kepribadian muthma'innah siswa. Kemudian faktor penghambat yang lain adalah kurangnya partisipasi siswa dalam belajar.

Kualitas keagamaan seseorang tidak hanya ditentukan oleh prestasi belajarnya dalam bidang agama, akan tetapi ditentukan oleh pengalaman mereka terhadap nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan hasil penelitian lapangan yang peneliti temui. Interaksi guru PAI dan siswa dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa sudah baik, sesuai dengan Syariah aqidah dan akhlak hal tersebut terbukti dengan adanya hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan data sebagai berikut:

#### **1. Interaksi Guru PAI dan Siswa Kelas VII B SMP N 1 Mojotengah Wonosobo**

Berikut ini adalah interaksi guru PAI dan siswa yang di temui di SMP N 1 Mojotengah Wonosobo :

##### **a) Interaksi Guru PAI dan Siswa di dalam Kelas.**

Interaksi Guru PAI dan Siswa melalui diskusi, dalam melakukan metode diskusi guru Pai mengarahkan dan membimbing jalannya diskusi, sehingga menimbulkan interaksi dua arah antara guru PAI dan siswa ketika terjadi pertukaran pendapat selama diskusi antara guru PAI dan siswa. Interaksi guru PAI dan Siswa Melalui Presentasi. Dengan demikian interaksi yang terjadi antara guru PAI dan siswa pada saat presentasi berlangsung guru PAI dan siswa mempunyai peluang untuk berinteraksi salah satunya ketika sesi tanya jawab saat presentasi dan ketika guru membimbing jalannya presentasi. Sehingga interaksi antara guru PAI dan siswa berjalan komunikasi dua arah yang baik dan lancar. Interaksi Guru PAI dan Siswa Melalui Tanya Jawab, metode tersebut terjadilah interaksi antara guru PAI dan siswa yang baik, dapat dibuktikan ketika guru menanyakan sesuatu kepada siswa dan siswa menjawab pertanyaan yang guru berikan dan begitu pula sebaliknya.

##### **b) Interaksi Guru PAI dan Siswa di luar Kelas**

Meliputi Sholat Zuhur berjamaah, Tolong Menolong menciptakan interaksi antara guru PAI dan siswa yang baik dan berjalan harmonis. 6 S ( Senyum, Salam, Sapa,

Salim, Sopan dan santun) Dengan demikian terdapat interaksi guru Pai dan siswa dalam melakukan prinsip tersebut salah satunya yaitu salam dimana interaksi terjadi ketika guru PAI dan siswa saling menyapa satu sama lain ketika bersalam sebelum memasuki sekolah

## **2. Interaksi Guru dan Siswa dalam Membentuk Kepribadian Muthma'innah Siswa Kelas VII B SMP N 1 Mojotengah Wonosobo**

Berikut ini adalah beberapa faktor dalam interaksi guru PAI dan siswa dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa:

### **a) Ketenangan Batin dan Kedamaian Batin**

Ketenangan batin adalah dimana suatu keadaan mental yang menimbulkan kedamaian, ketentraman dan kebahagiaan. Dengan demikian dalam interaksi guru PAI dan siswa dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan cara guru menasihati siswa agar mempunyai sifat yang sabar dan sopan, siswa pun menaati nasihat yang telah guru sampaikan.

### **b) Kesadaran dalam Mengambil Nilai Keimanan**

Kesadaran dalam mengambil nilai keimanan adalah salah satu pembelajaran yang dapat menjadikan siswa mempunyai sikap yang religius. Oleh sebab itu, dalam melakukan interaksi guru PAI dan siswa dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa dengan baik. Karena guru PAI selalu mengingatkan kepada siswa agar rajin beribadah dan bersedekah sehingga siswa mengikuti nasihat yang telah guru sampaikan.

### **c) Perilaku positif dan akhlak terpuji**

Akhlak terpuji terbentuk dari kesadaran diri setiap individu dapat dibuktikan bahwasanya perilaku positif muncul dari diri sendiri, atau dengan adanya peran dari guru PAI sebagai dorongan atau sebagai pembimbing menjadikan siswa lebih baik dalam berperilaku sehari-hari. Dengan begitu terjadi interaksi guru PAI dan siswa dalam kepribadian muthma'innah siswa yang baik dan berkesinambungan seperti adanya kerjasama, gotong royong disekolah dan menghargai antar sesama.

### **d) Pengendalian Diri dan Kesucian Diri**

Pengendalian diri adalah bagaimana cara siswa dalam mengelola emosi agar menjadi seseorang yang bijak. Sehingga dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa yang baik dapat dilakukan oleh guru PAI dengan cara menasihati siswa dan selalu mengingatkan siswa agar selalu bertawakal kepada Allah SWT. Dan guru mengajarkan kesabaran melalui puasa yang sudah terbukti dapat mengendalikan diri dalam berperilaku. Dengan demikian interaksi guru PAI dan siswa dapat membentuk kepribadian muthma'innah yang baik.

### **e) Kemampuan Berinteraksi Sosial dengan Baik**

**INTRAKSI GURU PAI DAN SISWA DALAM MEMBENTUK  
KEPRIBADIAN MUTHMA'INNAH SISWA**

Kemampuan berinteraksi adalah kemampuan setiap individu untuk berkomunikasi dengan orang lain yang dilakukan secara disengaja maupun tidak. Salah satunya adalah interaksi guru PAI dan siswa dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa, dapat terjadi karena disengaja dan mempunyai tujuan yaitu pembelajaran. Dapat dicontohkan ketika guru PAI memberikan nasihat kepada siswa agar berinteraksi sosial kepada sesama teman maupun guru tanpa harus membeda-bedakannya dan siswa menjalani nasihat tersebut dengan baik.

Maka dari itu hasil dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan ketika di lapangan dapat membuktikan bahwa interaksi guru PAI dan siswa dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa yang dapat dikatakan sangat baik. Dapat dilihat dari skala yang ada yaitu: Ketenangan dan kedamaian batin terdapat (100%), Kesadaran dalam mengambil nilai Keimanan (87%), Akhlak Mulia dan Perilaku Mulia (100%), Pengendalian diri (94%), Kemampuan Berinteraksi Sosial dengan Baik (91%).

**Bagan Visual Pembentukan Kepribadian Muthma'innah Siswa**



### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat guru PAI dalam Membentuk Kepribadian Muthma'innah Siswa**

Dalam melakukan pembentuk kan kepribadian muthma'innah pada siswa tentunya terdapat faktor pendukung ataupun penghambat.

Maka berikut ini adalah beberapa faktor pendukung dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa:

#### **a) Faktor Pendukung**

##### **1) Sarana dan Prasarana**

Dimana sarana dan prasarana yang mendukung menjadikan siswa lebih nyaman saat melakukan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dibuktikan dengan adanya ruang ibadah sehingga guru PAI dapat melaksanakan praktik pada rung tersebut seperti mengkafani jenazah. Dari situlah interaksi guru PAI dan siswa dalam membentuk kepribadian muthmainnah siswa dapat berjalan dengan lancar.

##### **2) Keterbukaan Komunikasi dengan Guru PAI**

Selain itu guru PAI juga memberikan perhatian kepada siswa. Ketika ada siswa yang berisik saat pembelajaran berlangsung guru PAI akan menegurnya dengan baik sehingga siswa dapat menerima teguran tersebut dengan hati yang lapang. Dengan demikian terjadilah interaksi guru PAI dan siswa dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa yang baik dan saling memahami perasaan.

#### **b) Faktor Penghambat**

##### **1) Perbedaan Kepribadian dan Lingkungan**

Kepribadian ssiswa dalah berbeda-beda dimana hal tersebut terjadi dikarenakan adanya perbedaan lingkungan yang signifikan. Seperti lingkungan keluarga yang broken home akan berdampak besar bagi kesehatan mental siswa.

##### **2) Kurang Kualitas Belajar dan Partisipasi Siswa**

Dengan kurangnya kualitas belajar siswa serta pertisipasi siswa dapat menjadikan suatu penghambat dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa. Seperti ketika guru PAI menggunakan metode tanya jawab dimana siswa akan dipancing oleh pertanyaan dan guru PAI akan memberikan hadiah. Dengan begitu siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran berlangsung. Maka terbentuklah kepribadian muthma'innah siswa yang aktif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait interaksi guru PAI dan siswa dalam membentuk kepribadian muthma'innah siswa kelas VII B SMP N 1

## **INTRAKSI GURU PAI DAN SISWA DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN MUTHMA'INNAH SISWA**

Mojotengah Wonosobo yaitu :Interaksi guru PAI dan siswa kelas VII B SMP N 1 Mojotengah Wonosobo, dikatogerikan baik, dimana guru berupaya berinteraksi dengan siswa melalui beberapa metode yang dapat membantu berjalannya interaksi guru PAI dan siswa, terbentuk pada dua interaksi yaitu sebagai berikut: Interaksi Guru PAI dan Siswa di Dalam Kelas, diskusi, Presentasi, dan di Luar Kelas termasuk (Sholat Zuhur Berjamaah, Tolong menolong dan 6S (Senyum, salam, sapa, salim, sopan dan santun). Dalam kepribadian Muthma'innah yang ditekankan oleh guru PAI kepada siswa adalah: Ketenangan dan Kedamain Batin (100%), Kesadaran dalam Mengambil Nilai Keimanan (87%),Perilaku Positif dan Akhlak terpuji (100%), Pengendalian diri ( 94%), Kemampuan Berinteraksi Sosial dengan Baik (91%). Sedangkan Faktor Pendukung meliputi Sarana prasarana yang mendukung, Keterbukaan Komunikasi dengan guru dan Penghambat dengan Perbedaan Kepribadian dan Lingkungan, Kurangnya Perhatian dan Partisipasi Pembentukan Kepribadian Muthma'innah Siswa.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Dalam Interaksi Edukatif*. Cet. 1 Jakarta: PT RinekamCipta.
- Nasution, Zulkifli. 2017. *Konsep Interaksi Edukatif dalam Pendidikan Islam*,Jurnal Ansiru PAI 1, no. 2.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan : Perangkat sistem Pengajaran Modal*. Cet. 1 Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mujito dan Ganif Djuwardi. 2018. *Buku Ajar Pengembangan Kepribadian Malang* : Poli Teknik kesehatan Kemenkes Malang
- Situmorang, Johar T.H. 2022. *Mengenal Kepribadian Manusia*. Cet. 1. Yogyakarta Cahaya Harapan.